

Peran Kepala Sekolah dalam Mengakomodir Asesmen Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMA Islam Al-Ianah Cianjur

M. Saeful Anwar¹, Dinda Siti Salamah², Nurafsi³, Rudi Ahmad Suryadi⁴

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; musanwar.my.edu@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; dindadu98@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; nurafzi@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur; rudiahmad83@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Curriculum Adjustments,
School Leaders, Internal and
External Factors

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

The education curriculum undergoes adjustments in various parts, especially when there is a learning loss during the co-19 pandemic, this is characterized by a learning crisis experienced by students. The purpose of this study was to determine the Role of the school leader In recommending the learning assessment of islamic age education in the early curriculum at islam al-ianah cianjur high school. The method used in this research is qualitative research method, the data collection techniques used are interviews, observation and documentation. the data analysis techniques used are ata reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

Several factors that influence the implementation of assessment in accordance with the mandate of the curriculum revolve around external and internal factors. External factors that influence the implementation of differentiated assessment include: (1) lack of technical guidance from related agencies to teachers (2) changes in terms in the independent curriculum are considered too fast (3) the independent teaching platform provided by the government tends to be wordy and less applicable (4) differences between public schools and private schools in various policies provided, one of which is differences in welfare. Internal factors include: (1) teachers' lack of mastery of IT, (2) teachers' lack of literacy regarding the concept and mapping of the independent curriculum, (3) teachers' old mindset regarding learning and the assessment process.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

M. Saeful Anwar

STAI Al-Azhary Cianjur; musanwar.my.edu@gmail.com

PENDAHULUAN

Struktur suatu kurikulum mengacu pada empat hal dasar di dalamnya, yaitu tujuan, bahan, cara dan pengukuran¹ Dalam bahasa yang lebih umum, struktur kurikulum tadi sering disebut sebagai seperangkat rencana dan peraturan yang dijadikan pedoman dalam proses belajar

¹Fitri Fianingrum, Novaliyosi, dan Hepsi Nindiasari, "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 5, no. 1 (2023): 133.

mengajar pada tingkat atau jenjang pendidikan tertentu.² Keempat struktur tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan dalam kurikulum pendidikan. Pengukuran yang dimaksud adalah mengukur ketuntasan belajar peserta didik pada suatu kompetensi yang ingin dicapai. Hingga hari ini, kompetensi yang diukur sebagai acuan dasar ketuntasan pembelajaran yaitu, kompetensi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.³ Seiring dengan perkembangan iptek dan tantangan zaman yang sangat cepat dan semakin kompetitif, inovatif dan dinamis, kurikulum pendidikan mengalami penyesuaian di berbagai bagiannya.⁴ Fenomena learning loss yang dialami hampir seluruh negara sebagai akibat dari pandemi covid-19 ikut membawa petaka bagi pendidikan Indonesia.⁵ Peserta didik di Indonesia mengalami krisis pembelajaran dimana mereka mendapat kesulitan dalam literasi sederhana dan numerasi dalam konsep hitung matematika. Hal ini mengharuskan penyesuaian dan akselerasi dalam pendidikan sebagai upaya recovery pasca pandemi.⁶

Kedua hal tersebut perlu dicermati oleh segenap stakeholder pendidikan, terutama dalam mengukur ketuntasan belajar peserta didik. Pengukuran ketuntasan pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan psikologis peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Hal menarik dari perkembangan psikologis ini adalah peranan digitalisasi berbagai bidang kehidupan yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perkembangan psikologis peserta didik di setiap jenjang.⁷ Digitalisasi berupa transformasi ruang media sosial sebagai sarana bebas dan terbuka menjadikan informasi dan curahan perasaan peserta didik yang merupakan ruang privat beralih menjadi ruang publik dimana siapapun dapat mengaksesnya selama terdapat koneksi internet.⁸ Fakta pergeseran perkembangan psikologis ini menantang stakeholder pendidikan terutama di garda terdepan, yaitu para guru dan kepala sekolah. Dalam pengambilan keputusan penilaian seperti pengelolaan penilaian tengah semester (sumatif) dan akhir semester (formatif) kepala sekolah memiliki peran untuk mengakomodir proses penilaian peserta didik pada tiap tingkatan.⁹

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al-Ianah Cianjur Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 Januari 2024 sampai dengan selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan sebuah teori.¹⁰ Penelitian kualitatif juga suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic.¹¹ Dalam kasus ini, peneliti membahas mengenai upaya kepala SMA Islam Al-Ianah Cianjur dalam mengakomodir penilaian pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) berdasarkan pada paradigma Kurikulum Merdeka.

²Satria Kharimul Qolbi dan Tasman Hamami, "Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 3, no. 4 (2021): 1121.

³Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 3 (2020): 295-308.

⁴Abdul Fattah Nasution, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka," *COMPETITIVE: Journal of Education* vol 2, no. 3 (2023): 204.

⁵Mardeli et al., "Tafakur Pandemi Covid-19: Telaah Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): hlm 205.

⁶Yogi Anggraena et al., *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

⁷Syamsurijal dan Sarwan, "Kondisi Psikologis Siswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3, no. 1 (2021).

⁸Emas Indira Sari, Ismail Sukardi, dan Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): hlm 205.

⁹Emas Kurnianingsih, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* Vol 1, no. 1 (2018): 1-18.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (makasar: Syakir Media Press, n.d.).

Data yang digunakan pada penelitian kualitatif bersifat non-numerik, karena data pada penelitian ini dapat diamati, dicatat atau direkam sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer, dan data sekunder.¹²

Analisis data yang digunakan terbagi dalam tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Karena menurut Miles & Huberman (1994) dalam buku Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.¹³ Mereduksi data berarti memfokuskan data pada hal-hal penting yang berkenaan dengan upaya kepala SMA Islam Al-Ianah Cianjur dalam mengakomodir penilaian pembelajara PAI. Menyajikan data adalah peneliti melakukan uraian singkat atau menggambarkan dengan diagram alir sehingga data yang didapatkan dapat mudah dipahami, setelah tahap pertama dan kedua maka penelitian dilanjutkan dengan kesimpulan sementara yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan data-data yang didapatkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa proses penilaian peserta didik dengan menggunakan kurikulum merdeka di SMA Islam Al-Ianah Cianjur adalah “mobil baru dengan mesin lama”. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dihendaki kurikulum merdeka cukup sulit untuk diterapkan sehingga memengaruhi juga penilaian di tahap formatif maupun sumatif.

Pembelajaran diferensiasi merupakan usaha yang dilakukan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas Keragaman peserta didik seperti perbedaan cara belajar baik auditori, visual, dll disertai dengan kecepatan pemahaman alias slow and fast learning peserta didik menjadi salah satu acuan dalam mendesain pembelajaran berdiferensiasi.¹⁴ Untuk mengidentifikasi keragaman potensi, minat, dan karakteristik siswa, guru perlu melakukan evaluasi diagnostik guna mengumpulkan informasi tentang kemampuan seseorang dalam area tertentu dengan tujuan mengevaluasi kelebihan dan kelemahannya serta mengidentifikasi kebutuhan belajarnya.¹⁵

Proses mengidentifikasi dan melakukan penilaian di awal pembelajaran ini menjadi kesulitan tersendiri dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Islam Al-Ianah Cianjur. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa perbedaan kompetensi awal dan kemampuan peserta didik cukup sulit diakomodir oleh para guru.¹⁶ Beberapa hal yang memengaruhi kesulitan ini berasal dari internal guru dan juga dari faktor eksternal.

Adapun faktor eksternal yang cukup menghambat guru dalam menerapkan pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi sebagaimana dihendaki kurikulum merdeka antara lain:

Pertama, kurangnya bimbingan teknis dari dinas terkait kepada para guru dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka. Peran dinas sendiri khusus dinas pendidikan menjadi faktor peningkatan mutu pembelajaran bagi setiap sekolah.¹⁷ Hal ini diatur di dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta dikuatkan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹⁸ Sebagai pemangku kebijakan di suatu daerah, pemerintah sudah sepatutnya mampu mencetak lulusan atau generasi penerus bangsa yang

¹²Naila Suyuti, Mappasere, Stambol A., “Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif,” *Jurnal Metode Penelitian Sosial* Vol 33 (2019).

¹³A. M. Miles, M.B. & Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dari judul Qualitative Data Anlysis*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

¹⁴Syarnubi Syarnubi, Martina, Martina, Nyayu Khodijah, “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI,” *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 2, no. 1 (2019): 164–80.

¹⁵Syarnubi Syarnubi, “Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): hlm 469.

¹⁶Novi Eka Nuryanti, “Analisis Kesulitan Guru dalam Pengembangan Modul Ajar” 7, no. 2 (2023): 176.

¹⁷Yanuaris Ricardus Natal, “Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa,” *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)* 4, no. 1 (2020): 22, doi:10.38048/imedtech.v4i1.222.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2013.

bermutu dan berdaya saing tinggi. Dalam hal ini, sumber daya manusia akan menurun jika pendidikan tidak diperhatikan. Namun, jika pemerintah pusat dan pemerintah daerah bekerja sama untuk meningkatkan pendidikan, ini dapat membantu meningkatkan pendidikan masyarakat.¹⁹

Kedua, PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang disediakan pemerintah cenderung bertele-tele dan kurang aplikatif untuk dilaksanakan guru pada pembelajaran di kelas. Sehingga pernyataan ini tidak berbanding lurus dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih terstruktur dan terukur. Selain itu, PMM juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses pembelajaran bagi siswa.²⁰

Ketiga, perubahan istilah dalam kurikulum merdeka dianggap terlalu cepat sehingga cukup membingungkan guru dalam proses pengadministrasian asesmen. Kepala sekolah menyebutkan, pelaksanaan bimtek mengenai kurikulum prototipe telah dilaksanakan, namun seminggu setelah bimtek tersebut istilah kurikulum pun segera berubah menjadi kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum yang cepat dengan berbagai istilah di dalamnya, bukan hanya membingungkan guru tetapi juga membingungkan peserta didik. Mereka merasa semua mata pelajaran harus dipelajari di sekolah, sehingga menimbulkan rasa jenuh bagi siswa karena terlalu banyak mata pelajaran yang akan dipelajari.²¹

Keempat, perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta dalam berbagai kebijakan yang diberikan, salah satunya adalah perbedaan kesejahteraan antara guru di sekolah negeri dan di sekolah swasta. Padahal, kompensasi yang baik dan adil dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik.²² Peningkatan kinerja ini dapat menjadi awal dari perbaikan pendidikan secara keseluruhan karena tanpa kinerja yang baik mustahil perubahan menuju perbaikan dapat tercipta.

Sementara itu, pada sisi internal guru sendiri memiliki beberapa hambatan sebagai berikut.

Pertama, kurangnya penguasaan guru terhadap IT yang menjadi salah satu sarana dan tujuan kurikulum merdeka dimana pembelajaran diarahkan pada proses pembelajaran abad 21 dengan digitalisasi pada setiap bidangnya.²³ Kedua, kurangnya literasi dari para guru terkait dengan konsep dan pemetaan kurikulum merdeka. Berkaitan dengan ini, literasi yang dimaksud adalah literasi digital seperti akses terhadap platform belajar mengajar. Padahal literasi digital sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran untuk guru dan siswa sehingga sangat penting memberikan keterampilan kepada guru dan siswa menggunakan literasi digital.²⁴ Ketiga, mindset lama guru mengenai pembelajaran dan proses asesmen. Hal ini dipercayai oleh kepala sekolah disebabkan oleh proses pembelajaran para guru di perguruan tinggi masing-masing. Ia menilai bahwa ketika di perguruan tinggi, para guru mempelajari dan memahami kurikulum lama, baik itu kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013. Perbedaan kurikulum, paradigma di dalamnya dan hal-hal lain yang terkait kurikulum cukup menyulitkan pergeseran paradigma para guru dari kurikulum terdahulu kepada kurikulum baru yang diterapkan.²⁵ Untuk menanggulangi

¹⁹Teguh Triwiyanto, "Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 19, no. 2 (2013): 161–71.

²⁰Mohammad Muadz, "Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan PMM dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang SD di Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 2, no. 2 (2023): 684.

²¹Angga dan Cucu Suryana, "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol.6, no. 4 (2022): hlm.5878.

²²Syamubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematikanya: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Uin-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.

²³Yuda Afrella, R., & Anshori, "Strategi Islam dalam Menghadapi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," 2021, <https://doi.org/10.31149/ijie.v4i1>.

²⁴Cecep Darmawan et al., "Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja dalam Penggunaan Media Sosial di Kota Bandung," *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 2 (2019): 159, doi:10.24198/jkk.v7i2.21163.

²⁵Ujang Cepi Barlian, "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka," *Journal of Education and Language Research* Vol 1, no. 12 (2022): 2105.

berbagai faktor yang menghambat penerapan asesmen dan pembelajaran kurikulum merdeka di SMA Al-Ianah, dibuat beberapa kebijakan meliputi

Pertama, percepatan pengimbasan guru penggerak kepada guru lain di sekolah. Pengimbasan guru penggerak di setiap sekolah dimaksudkan agar setiap guru memiliki paradigma yang sama terkait dengan pembelajaran dan proses asesmen. Guru penggerak diharapkan menjadi agen modifikasi yang akan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih update yaitu model yang berpihak kepada murid dan bisa mendorong rekan guru lainnya untuk membuat perubahan di Sekolah masing-masing.²⁶ Perubahan yang dimaksud adalah perubahan mendasar mulai dari paradigma hingga perubahan pada proses pembelajaran yang lebih mengedepankan pada *joyfull, meaningful, and effective learning*.²⁷ Selain itu, pengimbasan ini juga dimaksudkan agar guru penggerak memberikan pengaruh dan perubahan positif pada rekan sesama guru di sekolahnya terutama mengarahkan pembelajaran yang sesuai dengan 21st century competencies.

Kedua, dibuat komunitas belajar guru untuk mempermudah proses pembelajaran dan saling memberikan saran terkait proses pembelajaran dan asesmen.²⁸ Komunitas belajar ini merupakan langkah lanjutan dan pengimplementasian dari upaya pengimbasan guru penggerak di SMA Islam Al-Ianah. Kepala sekolah sebagai motor penggerak awal dengan dirinya sendiri sebagai guru penggerak menginisiasi terbentuknya komunitas belajar guru ini. Upaya ini dilakukan agar percepatan dan perubahan paradigma para guru sehingga kompetensi pedagogik yang dimiliki para guru berkembang lebih baik dan meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik beserta proses asesmen di dalamnya. Peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut juga sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan profesionalisme guru.²⁹

Kompetensi profesionalisme guru sendiri merupakan tolak ukur keberhasilan dari penilaian pembelajaran peserta didik. Maka pelatihan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan tersebut. Pelatihan guru ditujukan guna meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran. Jika tiada keterlibatan aktif pendidik, maka pendidikan tidak ada artinya, aspek dari segi materi serta substansinya akan hilang.³⁰

KESIMPULAN

Penerapan asesmen berdiferensiasi sebagaimana dihendaki oleh kurikulum merdeka belum sepenuhnya terlaksana di SMA Islam Al-Ianah. Sekolah masih berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan penyesuaian diri guru dalam melaksanakan penilaian berdiferensiasi. Beberapa faktor yang memengaruhi terlaksananya asesmen sesuai dengan amanat kurikulum berkisar pada faktor eksternal dan internal

Faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan asesmen berdiferensiasi antara lain: (1) kurangnya bimbingan teknis dari dinas terkait kepada para guru dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka, (2) perubahan istilah dalam kurikulum merdeka dianggap terlalu cepat sehingga cukup membingungkan guru dalam proses pengadministrasian asesmen, (3) platform merdeka mengajar yang disediakan pemerintah cenderung bertele-tele dan kurang aplikatif untuk dilaksanakan guru pada pembelajaran di kelas, dan (4) perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta dalam berbagai kebijakan yang diberikan, salah satunya adalah perbedaan kesejahteraan.

²⁶Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): 13.

²⁷Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model Pembelajaran," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1-27.

²⁸Sofyan Iskandar et al., "Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Vol 3, no. 2 (2023).

²⁹Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2019): 87-103.

³⁰Muhammad Ali dan Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Tadrib* vol 6, no. 2 (2020): 141-58.

Faktor internal meliputi: (1) kurangnya penguasaan guru terhadap IT, (2) kurangnya literasi dari para guru terkait dengan konsep dan pemetaan kurikulum merdeka, (3) mindset lama guru mengenai pembelajaran dan proses asesmen. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, kepala sekolah menerapkan strategi, yaitu (1) percepatan pengimbasan guru penggerak kepada guru lain di sekolah, dan (2) pembuatan komunitas belajar guru untuk mempermudah proses pembelajaran dan saling memberikan saran terkait proses pembelajaran dan asesmen.

REFERENCES

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. makasar: Syakir Media Press, n.d.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Angga, dan Cucu Suryana. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol.6, no. 4 (2022): hlm.5878.
- Anggraena, Yogi, Nisa Felicia, Dion E. G, Indah Pratiwi, Bakti Utama, Leli Alhapi, dan Dewi Widiaswati. *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2021.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Barlian, Ujang Cepi. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka." *Journal of Education and Language Research* Vol 1, no. 12 (2022): 2105.
- Darmawan, Cecep, Hana Silvana, Heni Nuraeni Zaenudin, dan Ridwan Effendi. "Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja dalam Penggunaan Media Sosial di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 2 (2019): 159. doi:10.24198/jkk.v7i2.21163.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Fianingrum, Fitri, Novaliyosi, dan Hepsi Nindiasari. "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 5, no. 1 (2023): 133.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Amalia Putri Nabilah, Anita Rahmawati, Hanny Rahmawati, Nuria Agustiani, dan Pani Herlina. "Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

- INNOVATIVE: *Journal Of Social Science Research* Vol 3, no. 2 (2023).
- Khoerunnisa, Putri, dan Syifa Masyhuril Aqwal. "Analisis Model-model Pembelajaran." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1–27.
- Kurnianingsih, Emas. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* Vol 1, no. 1 (2018): 1–18.
- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif.'" *Jurnal Metode Penelitian Sosial* Vol 33 (2019).
- Mardeli, Lola Fadilah, Ratih Novianti, Juwita Puspita Sari, Zuhijra, dan Sukirman. "Tafakur Pandemi Covid-19: Telaah Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): hlm 205.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Miles, M.B. & Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dari judul Qualitative Data Anlysis*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Muadz, Mohammad. "Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan PMM dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang SD di Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 2, no. 2 (2023): 684.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2013.
- Nasution, Abdul Fattah. "Abdul Fattah Nasution, dkk. Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka." *COMPETITIVE: Journal of Education* vol 2, no. 3 (2023): 204.
- Natal, Yanuarius Ricardus. "Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa." *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)* 4, no. 1 (2020): 22. doi:10.38048/imedtech.v4i1.222.
- Nuryanti, Novi Eka. "Analisis Kesulitan Guru dalam Pengembangan Modul Ajar" 7, no. 2 (2023): 176.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Qolbi, Satria Kharimul, dan Tasman Hamami. "Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 3, no. 4 (2021): 1121.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.

- Syamsurijal, dan Sarwan. "Kondisi Psikologis Siswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3, no. 1 (2021).
- Syarnubi, Muhammad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, dan Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): 13.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Triwiyanto, Teguh. "Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 19, no. 2 (2013): 161-71.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Yuda Afrella, R., & Anshori, I. "Strategi Islam dalam Menghadapi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," 2021. <https://doi.org/10.31149/ijje.v4i1>.